

PERILAKU KEBERSIHAN GENETALIA PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Meta Endimar Septiyana^{*1}, Chintia Margareta², Shofi Melariani³, Melly Maulita⁴

^{1,2,3} Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu

E-mail: metaendimarseptiyana@alifa.ac.id¹, chintiamargareta@alifa.ac.id²,
shofimelariani@alifa.ac.id³, mellymaulita@alifa.ac.id⁴

Abstrak

Kebersihan genitalia adalah keadaan sehat menyeluruh, meliputi aspek fisik, mental, dan sosial dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau gangguan yang berkaitan dengan sistem, fungsi maupun reproduksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Responden dari penelitian ini adalah 81 remaja putri SMAN 1 Sumberejo kelas 10-12 yang terpilih menjadi sampel melalui aplikasi random number. Hasil menunjukkan dalam perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi terdapat 46 responden (56,8%) berperilaku positif dan 35 responden (43,2%) berperilaku negatif. Selanjutnya dalam perilaku kebersihan genitalia sehari-hari sebagian responden juga berperilaku positif, yakni sebanyak 52 responden (64,2%) berperilaku positif dan 29 responden (35,8%) berperilaku negatif.

Keyword: Perilaku, Remaja Putri, Menjaga Kebersihan Genitalia

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja merupakan aspek yang krusial dalam upaya mencapai pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Kesehatan reproduksi remaja mencakup aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial yang terkait dengan sistem reproduksi pada usia remaja. Hal ini meliputi pemahaman tentang anatomi dan fisiologi reproduksi, pengelolaan menstruasi, pemahaman tentang hubungan seksual yang sehat, serta upaya pencegahan kehamilan remaja dan infeksi menular seksual. Pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang sehat dan perilaku yang aman terkait dengan kesehatan reproduksi (Hasanah, 2017; Khairunnisa, Wardiati & Agustina, 2023; Supiyani & Sukmawati, 2023). Salah satu komponen penting dari kesehatan reproduksi remaja adalah perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri. Perilaku kebersihan genitalia menjadi suatu hal yang perlu ditekankan, mengingat perubahan fisik dan hormonal yang dialami oleh remaja putri dapat memunculkan kebutuhan khusus dalam menjaga kebersihan area genitalia mereka.

Permasalahan kebersihan genitalia pada remaja putri, khususnya terkait dengan perilaku kebersihan genitalia saat menstruasi, masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku remaja putri dalam pelaksanaan kebersihan genitalia pada saat menstruasi masih kurang, di mana hanya sebagian kecil responden yang menjaga kebersihan genitalia dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pelaksanaan kebersihan genitalia untuk meningkatkan kualitas kesehatan remaja (Zubaidah, 2021). Penelitian juga menyoroti pentingnya edukasi tentang kebersihan genitalia eksterna pada remaja putri untuk mencegah keputihan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku menjaga kebersihan genitalia pada remaja putri (Rehana, Hinisa & Komariah, 2022). Berdasarkan data

penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita, menunjukkan bahwa 75% wanita di dunia pasti menderita keputihan, paling tidak sekali dalam hidupnya. Perawatan genitalia eksterna yang tidak baik akan menjadi pemicu terjadinya keputihan. Faktanya banyak remaja putri yang belum mengerti dan peduli bagaimana cara merawat organ reproduksinya (Dita & SH, 2021). Upaya peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan genitalia pada remaja putri, terutama saat menstruasi, merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesehatan reproduksi dan kesejahteraan remaja putri.

Perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri mencakup tindakan-tindakan untuk menjaga kebersihan organ genitalia eksterna dan memelihara kesehatan reproduksi. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri meliputi perilaku personal hygiene genitalia, seperti kebiasaan mengganti pakaian dalam, perawatan organ genitalia, tindakan pencegahan keputihan, individu serta lingkungan (Adyani, Asiyaroh & Anisa, 2022; Handayani, 2019). Dari hasil penelitian, tindakan-tindakan dalam perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri meliputi pemahaman dan praktik tentang vulva hygiene, pengetahuan dan perilaku personal hygiene genitalia, serta perilaku menjaga kebersihan genitalia eksterna. Pemahaman dan dukungan dari lingkungan serta faktor-faktor individu dapat berperan dalam membentuk perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri. Kebersihan genitalia yang baik tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga berperan dalam aspek psikososial dan perkembangan pribadi remaja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan memahami perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri saat menstruasi dan perilaku genitalia pada remaja putri sehari-hari.

Pentingnya penelitian ini muncul dari pemahaman bahwa remaja putri sering menghadapi tantangan dalam mengelola perubahan tubuhnya, dan kekurangpahaman atau ketidakpedulian terhadap kebersihan genitalia dapat meningkatkan risiko infeksi dan masalah kesehatan reproduksi lainnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri dapat memberikan landasan untuk pengembangan program intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri saat menstruasi dan perilaku genitalia pada remaja putri sehari-hari, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kebiasaan kebersihan yang sehat pada kelompok ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif pada perencanaan kebijakan kesehatan remaja dan upaya preventif penyakit reproduksi pada usia remaja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri SMAN 1 Sumberejo kelas 10-12 Kab. Tanggamus Tahun 2021. Dalam penelitian ini Responden dari penelitian ini adalah 81 remaja putri SMAN 1 Sumberejo kelas 10-12 yang terpilih menjadi sampel melalui aplikasi *random number*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen mengenai perilaku

kebersihan genitalia selama menstruasi dan perilaku cara menjaga kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 81 responden didapatkan hasil distribusi frekuensi gambaran perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi dan pada keseharian saat tidak menstruasi pada remaja putri SMAN 1 Sumberejo.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku Kebersihan genitalia selama Menstruasi pada Remaja Putri SMAN 1 Sumberejo

No	Perilaku Kebersihan Genetalia selama Menstruasi	F	(%)
1	Positif	46	56,8
2	Negatif	35	43,2
	Total	81	100

Dari data tersebut distribusi frekuensi gambaran perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi pada remaja putri SMAN 1 Sumberejo yang memiliki perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi positif berjumlah 46 orang (56,8%) sedangkan yang memiliki perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi negatif berjumlah 35 orang (43,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku Kebersihan genitalia pada Keseharian saat tidak Menstruasi Remaja di SMAN 1 Sumberejo

No	Perilaku Kebersihan Genetalia pada Keseharian saat tidak Menstruasi	F	(%)
1	Positif	52	64,2
2	Negatif	29	35,8
	Total	81	100

Dari data tersebut distribusi frekuensi gambaran perilaku cara menjaga kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi remaja putri SMAN 1 Sumberejo yang memiliki perilaku kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi positif berjumlah 52 orang (64,2%) sedangkan yang memiliki perilaku kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi negatif berjumlah 29 orang (35,8%).

Berdasarkan hasil penelitian gambaran perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi dan pada keseharian saat tidak menstruasi pada remaja putri SMAN 1 Sumberejo. Perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi negatif berjumlah 35 orang (43,2%) dan perilaku kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi negatif berjumlah 29 orang (35,8%). Hasil ini menunjukkan bila perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri masih banyak yang belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dikutip, perilaku remaja putri dalam pelaksanaan kebersihan genitalia pada saat menstruasi masih kurang. Hanya sebagian kecil responden yang menjaga

kebersihan genitalia dengan baik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai pelaksanaan kebersihan genitalia untuk meningkatkan kualitas kesehatan remaja (Sunarti & Winarsih, 2021; Susiani, 2017; Zubaidah, 2021). Beberapa remaja mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya perawatan diri secara umum, termasuk kebersihan genitalia. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga psikososial, oleh karena tersebut, penting untuk dapat memberikan pemahaman yang holistik.

Beberapa intervensi yang efektif dalam meningkatkan perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri, antara lain pendidikan kesehatan, peningkatan sikap, peningkatan sumber informasi, kelas parenting serta upaya edukasi melalui media. Memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif tentang personal hygiene saat menstruasi, termasuk cara merawat dan menjaga kebersihan genitalia. Peningkatan pengetahuan dapat membantu remaja putri memahami pentingnya kebersihan genitalia dan cara yang benar untuk melakukannya (Mulyaningrum & Yuwanti, 2018; Sunarti & Winarsih, 2021; Zubaidah, 2021). Meningkatkan sikap remaja putri terhadap personal hygiene saat menstruasi dapat membantu mereka memiliki perilaku yang lebih baik. Peningkatan sikap dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan yang komprehensif dan positif (Sunarti & Winarsih, 2021; Zubaidah, 2021). Memberikan sumber informasi yang akurat dan komprehensif tentang personal hygiene saat menstruasi dapat membantu remaja putri memahami pentingnya kebersihan genitalia dan cara yang benar untuk melakukannya. Kelas parenting, mengajarkan tentang kebutuhan seputar remaja putri yang tidak hanya terbatas pada menstruasi saja sehingga semakin banyak sumber informasi seputar remaja menjadikan remaja putri lebih peduli dan memperhatikan kebersihan genitalia mereka (Zubaidah, 2021). Menggunakan media edukasi untuk memberikan informasi tentang personal hygiene saat menstruasi dapat membantu remaja putri memahami pentingnya kebersihan genitalia dan cara yang benar untuk melakukannya (Safira & Hardiani, 2023). Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa pendidikan kesehatan, peningkatan sikap, sumber informasi, kelas parenting serta upaya edukasi melalui media dapat menjadi intervensi yang efektif dalam meningkatkan perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri saat menstruasi. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan secara terpadu dan komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri di sekolah menengah atas kabupaten Tanggamus, gambaran perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi dan pada keseharian saat tidak menstruasi pada remaja putri SMAN 1 Sumberejo masih perlu dioptimalkan. Perilaku kebersihan genitalia selama menstruasi negatif berjumlah 35 orang (43,2%) dan perilaku kebersihan genitalia pada keseharian saat tidak menstruasi negatif berjumlah 29 orang (35,8%). Hasil ini menunjukkan bila perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri masih perlu ditingkatkan. Beberapa remaja mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya perawatan diri secara umum, termasuk kebersihan genitalia. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga psikososial, oleh karena tersebut, penting untuk dapat memberikan pemahaman yang holistik. Pendidikan kesehatan, peningkatan sikap, sumber informasi, kelas parenting serta upaya edukasi melalui media dapat menjadi intervensi yang efektif dalam meningkatkan perilaku

kebersihan genetalia pada remaja putri saat menstruasi. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan secara terpadu dan komprehensif untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, K., Aisyaroh, N., & Anisa, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*
- Dita, A., & Sh, F. (2021). Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Penyakit Keputihan. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*.
- Handayani, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Patologis Dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Mlati.
- Hasanah, H. (2017). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja.
- Khairunnisa, Wardiati, & Agustina (2023). Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Sebuah Penelitian Cross-Sectional pada Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*.
- Mulyaningrum, F.M., & Yuwanti, Y. (2018). Persepsi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Dengan Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi Pada Siswa Kelas Xi Smk Yppm Boja.
- Rehana, R., Hinisa, F.N., & Komariah, N. (2021). Pengetahuan Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Fluor Albus. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*.
- Safira, D., & Hardiati, I.S. (2021). Pengaruh Edukasi Menjaga Kebersihan Genetalia Eksterna Remaja Melalui Media Elektronik Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Mahasiswi Abdi Nusantara Jakarta. *Jurnal Medika Malahayati*.
- Sunarti, N.T.S, & Winarsih. (2021). Determinan Perilaku Remaja Putri Dalam Kebersihan Genitalia Saat Menstruasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*.
- Supiyani, A., & Sukmawati, D. (2023). Peningkatan kesadaran dan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri di SMP Islam At-Tawwabin Cilangkap Tapos Depok. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Susiani, E. (2017). Gambaran Perilaku Kebersihan Genetalia Pada Remaja Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Islam Gedongkiwo, Mantrijeron Yogyakarta.
- Zubaidah, Z. (2021). Perilaku Remaja Putri Dalam Pelaksanaan Kebersihan Genetalia Saat Menstruasi Di Desa Krayan Bahagia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*.